

BAB VII

LANDASAN

PERANCANGAN

7.1 Landasan Perancangan tata ruang bangunan

Pada projek bangunan Galeri dan Pusat Kerajinan Kain Tenun Ikat Troso di Jepara memiliki fungsi sebagai wadah memamerkan hasil karya tenun ruang yang paling menonjol adalah ruang pameran atau showroom, ruang workshop, dan ruang pengelola. Selain itu juga terdapat ruang penunjang seperti kafetaria, ruang penjualan karya, kios-kios yang menjual hasil kerajinan kain tenun dan sebagainya. Sehingga penataan masa bangunan juga harus selaras dengan fungsional bangunan yang didasarkan berdasarkan persyaratan seperti ukuran, jarak letak.

Ruang-ruang pada galeri juga harus mengutamakan hubungan yang baik untuk menciptakan sirkulasi antar ruang yang baik dan saling berhubungan satu dengan yang lainnya berdasarkan dengan hubungan dan berkaitan dengan fungsi masing-masing ruang. Hal ini bertujuan untuk mengawasi pergerakan pengguna bangunan, fungsi dan kenyamanan serta mempermudah sirkulasi di dalam bangunan. Dalam pembagian ruang galeri ini didasarkan sifat ruang yaitu :

1. Area privat

Ruang privat yang terdapat pada bangunan galeri ini adalah ruang pengelola dikarenakan untuk mengontrol kegiatan yang terdapat pada bangunan galeri. Sehingga selain pengelola atau pengunjung galeri tidak boleh masuk pada ruangan tersebut.

2. Area publik

Ruang-ruang yang termasuk dalam area publik pada bangunan galeri adalah ruang pameran atau ruang galeri yang merupakan ruang untuk memamerkan hasil karya kain tenun. Pada area ini banyak pengunjung

yang berkumpul untuk melihat karya atau berdiskusi dengan pengrajin tenun.

Pada area publik dibagi menjadi 2 yaitu area indoor dan area outdoor. Area publik yang meliputi galeri, ruang workshop dan sebagainya. Sedangkan ruang outdoor terdapat taman, cafeteria, kios-kios.

7.2 Landasan perancangan struktur bangunan

Sistem struktur pada bangunan ini akan mempengaruhi bentuk bangunan dan fasad pada bangunan tersebut. Ada beberapa persyaratan antara lain :

- Estetika, pada struktur dapat menjadi bagian integral dengan ekspresi arsitektur yang harmonis dengan pendekatan biophilic
- Keseimbangan, pada bangunan tidak bergerak dan tidak goyah saat terjadi adanya bencana terhadap gangguan alam.
- Fungsional, sistem struktur yang sesuai fungsi yang didasarkan atas tuntutan besaran ruang, fleksibilitas penyusunan ruang, pola sirkulasi dan sebagainya.
- Kekuatan, berhubungan dengan kesatuan keseluruhan struktur yang dapat menerima beban.

7.3 Landasan perancangan bahan bangunan

Konsep pemilihan material pada bangunan galeri dan pusat kerajinan kain tenun Troso di Jepara yang akan diterapkan di bangunan menggunakan bahan-bahan yang material mudah didapat dan penggunaan material juga tidak membahayakan bagi pengunjung, dikarenakan yang mengunjungi tidak dibatasi usia mulai dari anak-anak hingga orang tua.

7.3.1 Material lantai

Untuk material yang digunakan dalam bangunan ini meliputi

1. Granit, yang digunakan pada seluruh ruangan galeri yang memiliki kesan elegan
2. Parquet, cocok digunakan pada area cafeteria dikarenakan material ini memiliki kesan hangat dan nyaman. Parquet juga memiliki berbagai macam bentuk dan ukuran.

7.3.2 Material plafon

Material plafon dipilih menggunakan perpaduan alam yang sesuai dengan konsep biophilic, dikarenakan plafond memberikan dampak yang besar untuk ruang interiornya bahan yang digunakan dapat plafon gypsum, PVC, plafon kayu. Pemilihan material warna pada plafon juga memepengaruhi pada ruangan,

7.3.3 Material pelingkup

- Material atap

Pada material atap yang dipilih agar dapat dibentuk atau fleksibel dalam pemasangan yang disesuaikan seuai kebutuhannya, ketahanan material yang baik serta pemasangan yang mudah. Dapat menggunakan bitumen selulose.

- Material dinding

Untuk penutup dinding dapat menggunakan cat dinding dikarenakan mudah dalam perawatan bangunan dan memiliki banyak warna, dapat juga menggunakan ACP yang memiliki berbagai variasi dan bentuknya dapat disesuaikan pada kebutuhan.

7.4 Landasan perancangan wajah bangunan

Pada perancangan wajah bangunan pada Galeri Kerajinan Tenun Ikat Troso di Jepara yang dihasilkan dengan penerapan konsep biophilic dimana bentuk fasad bangunan tersebut menggunakan analogi alam atau dengan material yang mengandung unsur alam.

Arsitektur biophilic diatur dalam sebuah desain yang visual dan lingkungannya yang saling harmonis. Dalam hal perancangan arsitektur biophilic menciptakan suasana dengan alam. Pada struktur sebisa mungkin menggunakan material yang memberikan kesan alam atau dapat menganologi alam .

7.5 Landasan perancangan tata ruang tapak

Perancangan tata ruang tapak luar tapak terbagi menjadi 4 yaitu fasilitas utama, penunjang, pengelola dan area parkir. Terdapat juga area ruang Terbuka

Hijau agar menjadikan bangunan dapat memberikan suasana alam, pada tapak kurangnya vegetasi di area tersebut, bagaimana menciptakan ruang yang dapat memberikan suasana unsur alam. Pada area ruang terbuka hijau dapat dijadikan sebagai taman atau sebagai ruang komunal yang digunakan sebagai santai mengobrol dan sebagainya.

7.6 Landasan perancangan utilitas

1. Pencahayaan

Penggunaan sistem pencahayaan pada bangunan biasanya menggunakan pencahayaan alami dan buatan. Pencahayaan yang digunakan pada bangunan Galeri Kerajinan Tenun Ikat dengan menggunakan pencahayaan alami pada ruang-ruang tertentu seperti ruang galeri, koridor dan sebagainya namun juga terdapat pencahayaan buatan seperti lampu. Sistem pencahayaan buatan yang dari sumber listrik berasal dari PLN dan genset. Genset berfungsi sebagai pengganti cadangan listrik apabila dari PLN sedang terjadi pemadaman arus listrik.

2. Pencegahan Kebakaran

Untuk mencegah terjadinya kebakaran pada bangunan dipasang smoke detector apabila terjadi kebakaran didalam gedung dapat juga menggunakan sprinkler untuk memadamkan api dibantu dengan hydrant dan APAR. Pada luar bangunan juga perlu dipasang hydrant yang diambil dari saluran kota sebagai pencegahan saat terjadi kebakaran di luar bangunan .

3. Penangkal petir

Pada penangkal petir memerlukan sistem tersebut karena bangunan yang tidak lebih dari 2 harus menggunakan penangkal petir untuk meminimalisir terjadinya kebakaran karena terjadi konsleting arus listrik

4. Sistem utilitas, drainase, dan pengolahan sampah

- Saluran air bersih pada bangunan galeri kerajinan tenun ikat Troso di Jepara, pengelola serta penunjang dari PDAM menggunakan bantuan pompa, lalu disalurkan kedalam ground tank, kemudian disalurkan ke bak tandon atas agar bisa disalurkan ke dalam bangunan dan ke ruang-ruang .
- Sistem saluran air kotor yang berasal dari toilet, KM/WC, dan dapur disalurkan ke septictank dan juga ke peresapan.
- Sistem air kotor dari air hujan pembuangan disalurkan menuju saluran umum dengan bak control di jalur saluran, dan disalurkan menuju drainase menuju saluran kota.
- Sistem pembuangan sampah, pada siste ini di dalam banguna Galeri Kerajinan Tenun Ikat Troso dengan sistem seperti biasa sampah melalui jenis dan dikumpulkan kedalam area tempat pembuangan.

